

JAM-EKIS

ISSN : 2655-6359 E-ISSN : 2656-436X

JURNAL ILMIAH AKUNTANSI, MANAJEMEN & EKONOMI ISLAM

VOLUME 7

NOMOR 1

JANUARI 2024

J A M – E K I S

JURNAL ILMIAH AKUNTANSI, MANAJEMEN, & EKONOMI ISLAM

Pelindung : Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB)

Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMB

Ketua Dewan Redaksi : Dr. Meilaty Finthariasari, M.M

Sekretaris Dewan Redaksi : Marini, S.E., M. EK

Dewan Redaksi :

1. Prof. Lizar Alfansi, Ph.D
2. Dr. Arfan Ikhsan
3. Karona Cahya Susena, S.E., M.M
4. Dr. Afi Parnawi
5. Dr. Willy Abdilla
6. Dr. Rumanintya Lisaria Putri, S.E., M.M
7. Dr. Mochammad Arif Budiman, S. Ag., M.E.I.,
CIRR., CIIQA
8. Dr. Sugiyanto. S.Sos. MM
9. Dr. Arfan Ikhsan, M.Si
10. Dr. Asep Risman
11. Dr. Nurlaila, S.E., MA., CMA
12. Dr. Fachruzzaman
13. Dr. Onsardi, M.M
14. Dr. Nizwan Zukri

Executive Editors : 1. Dr. Muhammad Kristiawan
2. Berto Usman, Ph.D

Dewan Editor : 1. Marliza Ade Fitri, S.E., M.M
2. Yulius Wahyu Setyadi, M.M
3. Diah Khoiriah, M.Acc
4. Tezar Arianto, M.M

Secretariat and Administration : 1. Ade Tiara, M.M
2. Merta Kusuma, M.M

SEMUA TULISAN YANG ADA DALAM JURNAL PENELITIAN INI BUKAN
MERUPAKAN CERMINAN SIKAP ATAU PENDAPAT DEWAN REDAKSI
TANGGUNGJAWAB TERHADAP ISI ATAU AKIBAT DARI TULISAN TETAP
TERLETAK PADA PENULIS

ALAMAT REDAKSI

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Kampus IV Jl. Adam Malik KM. 9, Sidomulyo, Gading Cempaka Bengkulu

DAFTAR ISI

PENGARUH PRODUCT QUALITY DAN PRICE TERHADAP CONSUMER BUYING INTEREST (Studi Kasus Pada Konsumen Kulit Kayu Lantung Toko Fajri Craft)	1-14
Reni Indriani Dinna Ihza Mahawati	
PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA ORGANISASI DENGAN KEJELASAN SASARAN ANGGARAN DAN JOB RELEVANT INFORMATION SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi Pada Pemda Kabupaten Seluma)	15-27
Diah Khairiyah Desi Fitria Mardhiyah Dwi Ilhami Riri Hermita Sari	
ANALISIS RASIO KEUANGAN PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK: IMPLIKASI TERHADAP KEMAMPUAN PERUSAHAAN DALAM MELUNASI UTANG KEPADA KREDITUR	28-43
Kerin Wenabella Dzarra Syadzwah Gebi Epata Paulina Br Karo Dinakara Anjani Herawati Rulyanti Susi Wardhani	
PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, DISIPLIN KERJA, MOTIVASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi Empiris Pada PT. Putra Maga Naditama)	44-58
Harry Domingo Mimi Kurnia Nengsih	
PENGARUH RELATIONSHIP MARKETING TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN DAN LOYALITAS PELANGGAN KORAN RAKYAT BENGKULU	59-68
Yeyen Permayanti Yolanda Oktariani	
TRANSFORMASI PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA DI PERANTAUAN (STUDI KASUS MAHASISWA EKONOMI SYARIAH UINFAS BENGKULU)	69-87
Fahmi Novranda Idwal Romi Adetio Setiawan	
PENGUNAAN RASIO KEUANGAN UNTUK MEMBANDINGKAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN KELAPA SAWIT PADA PT ASTRA AGRO Tbk DENGAN PT PROVIDENT AGRO Tbk PERIODE 2018-2022	88-105
Deninda Paquita De Angel Irgy Eza Farensyah Linda Y Adii Nathalia Nursanita Putri Yuliyana Rulyanti Susi Wardhani	

PERAN PERBANKAN SYARIAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI
SAWIT DI DESA GENTING JUAR KEC. SEMIDANG ALAS MARAS KAB. SELUMA 106-123
Yeti Zetriaana
Andang Sunarto
Nurrahmah Putry

STRATEGI ELEKTRONIK WORD OF MOUTH DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN
PADA SHEREN HIJAB BENGKULU 124-133
Andang Sunarto
Andi Harpepen
Rossella Afriani

EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM
UPAYA PENGENTASAN KEMISKINAN 310-327
Siti Fadila
Valensia Engel
ZulifahF
Fadia Breska
Muhammad Randy Qibran

**PERAN PERBANKAN SYARIAH DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN PETANI SAWIT DI DESA GENTING JUAR
KEC. SEMIDANG ALAS MARAS KAB. SELUMA**

***THE ROLE OF SHARIA BANKING IN IMPROVING THE
WELFARE OF PALM FARMERS IN GENTING JUAR VILLAGE,
SEMIDANG ALAS MARAS DISTRICT, SELUMA DISTRICT***

Yeti Zetria¹, Andang Sunarto², Nurrahmah Putry³

¹²Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam
Negeri Fatmawati Sukarno

yetizetria99@gmail.com¹, andang99@gmail.com², putry0701@gmail.com³

Jl. Raden fatah pagar dewa, kota Bengkulu, 38211

Corresponding email: yetizetria99@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 11 Oktober 2023

Direvisi : 27 Januari 2024

Disetujui : 8 Februari 2024

Keywords:

Role Of Sharia Banking,
Working Capital Financing,
Agricultural Industry

Kata kunci:

Peran Perbankan Syariah,
Pembiayaan Modal Kerja, Industri
Pertanian

ABSTRACT:

The purpose of this research is to investigate how sharia banking has affected oil palm producers in Genting Juar Village, Kec. Semidang Alas Maras District, Seluma. Researchers used 11 in-depth interviews and qualitative research methods to collect primary data. It was concluded from the research that sharia banks help oil palm producers by providing them with operating capital, which, if used wisely, may increase their income.

ABSTRAK:

Kajian dampak perbankan syariah terhadap kehidupan petani kelapa sawit di Desa Genting Juar Kec. Kabupaten Semidang Alas Maras merupakan tujuan utama studi ini. Seluma. Untuk mengumpulkan data primer, peneliti melakukan 11 kali wawancara mendalam dengan menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa salah satu cara bank syariah membantu produsen kelapa sawit adalah dengan menyediakan modal operasional, yang jika digunakan secara bijak, dapat meningkatkan pendapatan mereka.

PENDAHULUAN

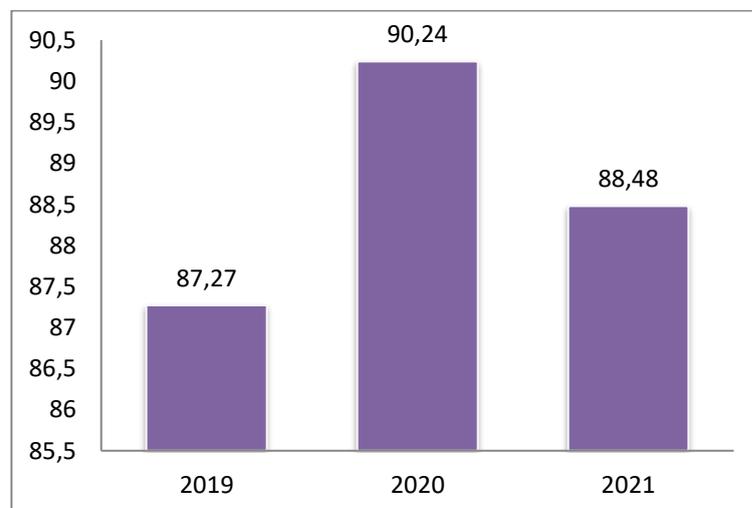
Negara agraris Indonesia juga merupakan negara kepulauan. Artinya, pertanian

merupakan kegiatan perekonomian utama di Indonesia. Hampir setengah dari total output perekonomian berasal dari sektor pertanian. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), industri pertanian akan terus mempekerjakan sebagian besar penduduk Indonesia pada tahun 2022. Saat ini terdapat sekitar 1,86 juta orang yang bekerja di bidang pertanian, meningkat sebesar 29,96% YoY (YonY).

Karena perekonomian Indonesia pada dasarnya adalah pertanian, sektor pertanian harus tetap kuat dan dapat diandalkan. Industri pertanian memainkan peranan penting dalam kemajuan ini. Sektor ini berfungsi sebagai pemberi kerja, penghasil PDB, penyedia pendapatan ekspor, pemasok input industri, pemasok pangan dan pakan, serta pasar peralatan pertanian. Perubahan dalam perekonomian riil yang mendasarinya. Kurangnya uang bagi petani dan pelaku ekonomi lainnya di industri pertanian hanyalah salah satu dari banyak tantangan yang terus dihadapi sektor ini. Sektor keuangan berpotensi memainkan peran penting sebagai pendukung pembiayaan pertanian dalam membantu mengatasi masalah ini. Karena statusnya sebagai perantara keuangan menurut hukum (Panekenan et al., 2017)

Pemilik perkebunan dan pedagang yang mempunyai keuntungan bisa saja melakukan pembunuhan terhadap minyak sawit. Uap digunakan sebagai pembawa panas dalam proses pemisahan fisik dan mekanis komponen buah kelapa sawit yang lambat dan metodis. Melalui langkah-langkah ini, kami mendapatkan inti sawit, produk sampingan dari bijinya, dan minyak sawit mentah, yang selanjutnya kami sempurnakan dengan menghilangkan kelembapan dan kontaminan menggunakan perubahan berat jenis. Pemerintah sangat bergantung pada pendapatan dari ekspor minyak sawit untuk menutupi biaya-biaya. Produk ekspor Indonesia yang paling bernilai adalah minyak sawit, tanaman perkebunan yang mempunyai peranan penting dalam industri pertanian secara keseluruhan, khususnya pada kategori perkebunan (Siregar, 2019).

Provinsi Bengkulu adalah rumah bagi beberapa perkebunan kelapa sawit di Indonesia. Luas keseluruhan perkebunan kelapa sawit di Bengkulu sekitar 208.627,11 Ha dengan rata-rata produksi tahunan sebesar 1,1 juta ton. Informasi mengenai petani kelapa sawit BPS Provinsi Bengkulu disajikan di bawah ini (Badan Pusat Statistik, 2020).



Gambar 1. Persentase Petani Kelapa Sawit di Bengkulu

Mayoritas penduduk Provinsi Bengkulu, Indonesia, bergerak di bidang pertanian kelapa sawit, seperti terlihat pada gambar di atas. Kabupaten Seluma, khususnya Desa Genting Juar, merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Bengkulu yang memiliki kekayaan lahan kelapa sawit. Sekitar 100 orang di Desa Genting Juar memiliki sekitar 280 ha perkebunan kelapa sawit di sana. Desa Genting Juar merupakan rumah bagi beberapa pekerja kelapa sawit. Rendahnya harga minyak sawit hanyalah salah satu dari beberapa alasan yang menghalangi warga Desa Genting Juar menjalani gaya hidup mewah. Petani membutuhkan akses terhadap kredit dan layanan keuangan lainnya, dan mereka memerlukan akses terhadap uang yang cukup untuk menutupi biaya operasional, sehingga hal ini sangatlah penting. Akses terhadap pasar yang lebih baik sangat penting bagi petani, dan hal ini dapat difasilitasi dengan dukungan finansial. Pendapatan petani dapat ditingkatkan dengan memperluas akses mereka terhadap pasar, namun hanya sebagian kecil petani Indonesia yang memenuhi kualifikasi atau mampu mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan formal. Mayoritas petani kecil masih menghadapi hambatan ketika mencoba meningkatkan metode produksi mereka. Di sini, bank membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi petani dengan meminjamkan uang atau menyediakan bentuk pembiayaan lain untuk industri perkebunan kelapa sawit (Efidayanthi & Sumanjaya, 2013).

Kebutuhan pendanaan dalam industri pertanian tidak hanya terbatas pada investasi dan modal operasional saja, namun juga harus menghadapi kesulitan-kesulitan yang ditimbulkan oleh tingginya harga yang disebabkan oleh permasalahan infrastruktur pertanian. Ada tiga perbedaan utama antara bank dan jenis entitas keuangan lainnya. Yang pertama terkait dengan peran bank dalam sistem moneter dan pembayaran perekonomian sebagai tempat berlindung yang aman bagi uang masyarakat. Bank memungkinkan berbagai operasi keuangan dan komersial dilakukan dengan peningkatan kecepatan, keamanan, dan efisiensi. Kedua, bank memainkan fungsi unik sebagai entitas perantara keuangan dengan mengumpulkan dan mengarahkan tabungan masyarakat ke sektor swasta dalam bentuk pinjaman dan jenis pembiayaan lainnya. Ketiga, peran bank sebagai investor aset keuangan, khususnya mata uang lokal dan valuta asing pasar, sangat penting bagi pertumbuhan sektor keuangan secara keseluruhan. Simpanan dari pemerintah merupakan salah satu jenis aset keuangan yang ditugaskan oleh bank untuk diubah menjadi aset keuangan lainnya, seperti pinjaman dan surat berharga dari pemerintah dan bank sentral.

Bank, sebagai perantara di sektor keuangan, memiliki tanggung jawab untuk mempelajari industri perkebunan dan kelapa sawit, serta peraturan dan tren yang mempengaruhi perusahaan kelapa sawit dari pemerintah. Pembangunan berkelanjutan untuk perkebunan dan industri kelapa sawit, yang telah diadopsi oleh bank-bank di tingkat nasional dan internasional serta memiliki standar sektoral, merupakan faktor utama dalam pembiayaan perbankan untuk sektor kelapa sawit di Indonesia. Di Indonesia, penggunaan instrumen AMDAL untuk menjaga lingkungan merupakan kontribusi bank yang paling signifikan terhadap pembiayaan bisnis kelapa sawit. Meskipun bank-bank yang terafiliasi dengan AMDAL berkomitmen untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan sosial, mereka tidak dapat menjamin bahwa perusahaan klien mereka akan mematuhi seluruh peraturan lingkungan hidup yang

berlaku. Laporan AMDAL mengidentifikasi potensi tindakan penanggulangan terhadap masalah ini.

Komponen-komponen ini memerlukan uang operasional untuk stabilitas keuangan. Kegiatan ekonomi masyarakat pertanian paling baik dibingkai oleh gagasan bagi hasil. Perusahaan-perusahaan di sektor pertanian akan mendapatkan manfaat paling besar dari peningkatan proporsi pendanaan bank syariah pada sektor fisik. Dalam menghubungkan pasar keuangan dengan sektor perekonomian lainnya, terutama sektor pertanian, bank syariah memainkan peran yang sangat penting. Perbudakan dan pinjaman predator telah membantu mengurangi utang petani, sehingga membantu industri pertanian di Indonesia berkembang.

Bunga adalah metrik standar yang digunakan oleh investor dan calon peminjam untuk mengevaluasi profitabilitas suatu proposal pembiayaan. Namun, bagi lembaga keuangan Islam, pola syariah bebas bunga diperlukan untuk menentukan layak atau tidaknya permohonan pendanaan. Tampaknya beralasan bahwa baik bank syariah, dalam perannya sebagai pemberi pinjaman, maupun pemilik usaha, dalam peran mereka sebagai peminjam, akan mendapatkan manfaat dari penggunaan perhitungan studi kelayakan keuangan berdasarkan prinsip syariah. Jika beruntung, hal ini akan menarik minat para petani kelapa sawit untuk mencari pendanaan dari bank syariah. Mengingat hal di atas, penulis penasaran bagaimana perbankan dapat membantu produsen kelapa sawit di Desa Genting Juar, Kec. Kecamatan Semidang Alas Maras. Seluma.

TINJAUAN PUSTAKA

Perbankan Syariah

Menurut pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, perbankan syariah meliputi seluruh lembaga, kegiatan usaha, termasuk prosedur dan proses yang berkaitan dengan bank syariah dan unit usaha (Supriyadi, 2011). Bank syariah dan konvensional merupakan entitas keuangan yang bergerak di bidang perbankan. Jadi, pembicaraan di bank selalu melibatkan uang. Bank Islam memperoleh dan mendistribusikan uang tunai menggunakan aturan syariah dalam jual beli dan bagi hasil.

Perbankan syariah dijalankan sesuai dengan hukum Islam yang dikenal dengan syariah. Ketika berhadapan dengan deposit dan debitur, konsep bunga tidak dikenal di lembaga keuangan syariah.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ
الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلَ الرِّبَا وَأَحَلَّ
اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ
وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا
خَالِدُونَ ﴿١٧٥﴾

Artinya Pemakai riba secara harafiah terdorong sampai pada titik kegilaan, dimana mereka berdiri seperti orang kesurupan. Alasannya karena jual beli disamakan dengan riba di mata mereka. Sekalipun Allah telah menghalalkan pertukaran dagang tetapi mengharamkan bunga pinjaman. Jika seseorang mendengarkan peringatan dari Tuhannya dan bertaubat, maka apapun yang telah diperolehnya adalah miliknya dan apa

yang mereka lakukan dengannya tidak menjadi urusan Allah. Orang-orang yang terus menerus mengatakan hal yang sama adalah orang-orang yang hidup di neraka dan tidak akan pernah pergi, Q.S. Al-Baqarah (2) (275).

Fungsi dan Peran Perbankan Syariah

Menurut Sudarsono (2003) pengantar standar akuntansi AAOIFI (Organisasi Akuntansi dan Audit untuk Lembaga Keuangan Islam), bank syariah memiliki tanggung jawab dan peran sebagai berikut:

- a. Dengan keahliannya sebagai manajer investasi, bank syariah mampu menginvestasikan dana nasabahnya. Dalam hal investasi, bank syariah dapat menggunakan uang mereka sendiri atau uang yang dipercayakan nasabahnya.
- b. Seperti biasa, bank syariah dapat menyediakan layanan perbankan pada umumnya, termasuk memproses pembayaran.
- c. Bank Islam diwajibkan oleh hukum syariah untuk menerbitkan dan mengelola (mengumpulkan, mengelola, dan menyalurkan) zakat dan dana sosial lainnya selain operasi filantropis lainnya.

Pembiayaan Syariah

Keuangan syariah adalah metode distribusi modal dan komoditas sesuai dengan hukum Islam. Dalam pengaturan seperti ini, bank dan konsumen menegosiasikan jadwal pembayaran dan membagi keuntungan. Uang atau tagihan serupa diberikan oleh bank kepada peminjam berdasarkan persyaratan perjanjian pembiayaan syariah, yang menetapkan bahwa peminjam harus membayar kembali kepada bank secara penuh, ditambah bunga, setelah jangka waktu tertentu.

Bank terlibat dalam keuangan syariah ketika mereka mengambil uang dari masyarakat (nasabah) melalui rekening giro dan tabungan dan memberikan uang itu kembali kepada masyarakat (nasabah) dalam bentuk pinjaman. Perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah lainnya terlibat dalam pembiayaan ketika mereka menyediakan uang bagi mereka yang membutuhkan. Dari segi produk pinjaman (penyaluran dana bank), kebutuhan pendanaan nasabah, dan pertumbuhan fiskal pemerintah, pembiayaan syariah sangat menguntungkan bagi bank syariah atau lembaga keuangan syariah. Untuk mencegah kerugian, keuangan syariah selalu melakukan kajian menyeluruh sebelum mengalokasikan uang tunai.

Prinsip Syariah diartikan sebagai unsur hukum Islam yang mengarahkan operasional operasional dan transaksi antara lembaga keuangan atau lembaga usaha syariah dan pihak lain yang tunduk pada peraturan DSN-MUI (Pasal 1 ayat 6).

Produk Pembiayaan Syariah

Produk Pembiayaan Syariah Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, metode konvensional tidak memberikan pembiayaan yang sesuai dengan karakteristik unik perusahaan pertanian yang berisiko.

a. Mudharabah

Para pihak yang melakukan mudharabah sepakat untuk bekerja sama, pihak pertama bertindak sebagai pemberi modal dan pihak kedua bertindak sebagai pengelola modal. Pemilik modal menanggung segala resiko kerugian dalam persekutuan ini kecuali kerugian tersebut merupakan akibat langsung dari tindakan ceroboh atau

ceroboh dari pihak pengurus, seperti penipuan, penyalahgunaan, atau jenis penipuan lainnya.

b. *Musyarakah*

Musyarakah mengacu pada kemitraan komersial antara dua orang atau lebih. Sebagai imbalan atas kontribusi mereka, para pihak setuju untuk membagi keuntungan atau kerugian finansial 50/50.

c. *Muzaraah*

Kerja sama antara pemilik tanah dan penggarap dalam pengelolaan pertanian dikenal dengan istilah muzaraah. Dalam pengaturan ini, pemilik tanah mempercayakan hartanya kepada penggarap dengan imbalan bagian hasil panen.

d. *Murabahah*

Murabahah mengacu pada praktik menjual dan membeli produk dengan harga asli ditambah keuntungan yang disepakati.

e. *Bai Salam*

Di Bai Salam, pelanggan membayar uang muka tetapi tidak memiliki barang tersebut sampai nanti.

f. *Bai Istishna*

Bai Istishna merupakan lembaga pengadaan barang investasi berbasis pesanan yang mengucurkan dana.

g. *Ar Rahn*

Sebagai jaminan atas hutang yang diambarnya, Ar Rahn kini mempunyai salah satu harta milik peminjam.

Fungsi Pembiayaan Syariah

Bank syariah menawarkan pembiayaan berdasarkan nilai-nilai Islam, tidak hanya untuk menghasilkan uang dan meningkatkan sistem perbankan Indonesia

- a. Dengan menggunakan mekanisme bagi hasil yang tidak memberikan sanksi kepada debitur, tersedia pendanaan sesuai syariah.
- b. Membantu klien yang mengalami kesulitan di lembaga keuangan tradisional karena ketidakmampuan mereka memenuhi standar ketat mereka.
- c. Memberikan masyarakat berpendapatan rendah, yang merupakan mangsa empuk bagi rentenir, akses terhadap modal untuk membantu mereka memulai atau memperluas usaha mereka.

Tujuan dan Manfaat Pembiayaan Syariah

Pembiayaan bank syariah dapat membantu mencapai berbagai tujuan dan memberikan banyak keuntungan berbeda (Ima Nur Lindasari, 2017):

- a. Pembiayaan Bank Syariah Bagi Pihak Nasabah
 - 1) Kemungkinan untuk mengembangkan bisnisnya dengan bantuan investor yang menghormati keyakinannya.
 - 2) Pelanggan dapat memilih opsi pembiayaan yang paling sesuai dengan situasi dan anggaran mereka.
 - 3) Tidak perlu mengeluarkan banyak uang untuk pembiayaan yang sesuai syariat Islam.
 - 4) Pelanggan mendapatkan akses layanan yang lebih luas berkat keuangan syariah.

- 5) Lamanya waktu yang dibutuhkan untuk melunasi pinjaman akan didasarkan pada keadaan masing-masing nasabah, sehingga setiap orang dapat diperlakukan secara adil.
- b. **Pembiayaan Bank Syariah Bagi Pihak Bank**
 - 1) Mendapatkan keuntungan dari hasil yang saling menguntungkan seperti peningkatan keuntungan, sewa, dan pendapatan sewa.
 - 2) Meningkatkan pendapatan lembaga keuangan sehingga mempengaruhi laba bank.
 - 3) Mempromosikan layanan perbankan tambahan, termasuk pembukaan rekening baru bagi bank.
 - 4) Meningkatkan keakraban staf perbankan dengan industri yang diwakili oleh klien mereka.
 - c. **Pembiayaan Bank Syariah Bagi Pihak Pemerintah**
 - 1) Perekonomian sebenarnya berkembang pesat karena uang mengalir ke orang-orang yang bertanggung jawab.
 - 2) Penerimaan pajak daerah dan negara mengalami peningkatan.
 - 3) Sebagai instrumen pengendalian moneter yang mempengaruhi nilai uang.
 - d. **Pembiayaan Bank Syariah Bagi Pihak Masyarakat Umum**

Jika pendanaan ini berhasil, beberapa dampak positif akan dirasakan oleh masyarakat. Salah satu contohnya adalah penciptaan lapangan kerja baru oleh perusahaan-perusahaan yang mampu berkembang karena pendanaan ini. Dampaknya adalah lebih sedikit orang yang mencari pekerjaan di masyarakat luas. Selain itu, berbagai industri, termasuk akuntansi, jasa notaris, dan asuransi, akan mendapatkan keuntungan dari prosedur pembiayaan bebas riba.

Unsur-Unsur Pembiayaan Syariah

Ismail (2011) antara lain membahas tentang cara kerja pendanaan di perbankan syariah

- a. Bank syariah mengikuti hukum Islam.
- b. Badan yang diberi uang disebut mitra usaha (partner).
- c. Kepercayaan yang dimiliki lembaga pemberi pinjaman terhadap peminjamnya.
- d. Perjanjian adalah kontrak yang mengikat secara hukum antara individu atau kelompok.
- e. Potensi kerugian yang akan diserap oleh pinjaman.
- f. Jangka waktu adalah jangka waktu yang harus dilalui sebelum pembiayaan yang ditawarkan harus dilunasi secara penuh.
- g. Sesuai dengan ketentuan perjanjian antara bank dan nasabah, bank akan membayar sejumlah remunerasi kepada nasabah.

Jenis Pembiayaan Syariah

1. Pembiayaan Konsumtif Syariah
2. Pembiayaan Investasi Syariah
3. Pembiayaan Modal Kerja Syariah

Resiko Pembiayaan Syariah

Lembaga keuangan Islam terlibat dalam pembiayaan ketika mereka mentransfer uang

ke pemilik baru. Selalu ada tingkat bahaya yang terkait dengan pendanaan apa pun yang diberikan bank. Ketika bank syariah terus berinovasi dalam solusi keuangan dan perbankan yang mereka berikan kepada nasabah, bahaya yang mereka hadapi menjadi semakin rumit. Bank syariah rentan terhadap berbagai macam ancaman, termasuk ancaman yang terkait dengan pendanaan, pasar, likuiditas, operasi, hukum, reputasi, strategi, kepatuhan, imbal hasil, investasi, dan kewajiban fidusia. Manajemen risiko di bank syariah juga merupakan bidang yang diawasi oleh OJK. Ada delapan bahaya yang tercantum di sana. Berbeda dengan Peraturan OJK 65/POJK.03/2016 karena tidak secara langsung mengatur permasalahan fidusia dalam konteks bank umum syariah atau unit usaha syariah (Febriani, 2019).

Kesejahteraan

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan kemakmuran sebagai kemampuan untuk menabung dan merasa aman secara finansial. Kata Arab musyarakah berasal dari kata komunitas dalam bahasa Inggris. Mujtama adalah kata Arab untuk masyarakat, dan menurut Ibnu Manzur dalam Oral al-Arab, kata tersebut mencakup makna tertinggi dari kehidupan itu sendiri lingkungan tempat berkembangnya keturunan. Sedangkan musyarakah adalah ikatan bersama para pihak demi kebaikan bersama. Dengan kata lain, kesejahteraan masyarakat adalah hasil kerja sama semua orang untuk memastikan bahwa setiap orang mempunyai akses terhadap sumber daya yang mereka perlukan untuk hidup bahagia, sehat, dan aman.

Pasal 33 UUD 1945 menetapkan arah pertumbuhan ekonomi yang mengutamakan kesejahteraan masyarakat, oleh karena itu istilah tingkat kesejahteraan berkaitan dengan amanat konstitusi tersebut. Istilah kesejahteraan sering digunakan untuk merujuk pada konsep umum yang mencakup berbagai indikator dan metrik.

Dengan memastikan bahwa mereka yang tidak mampu menghidupi dirinya sendiri memiliki akses terhadap dukungan pemerintah, dan bahwa semua orang memiliki akses terhadap sumber daya yang mereka perlukan untuk membangun kehidupan yang baik, suatu komunitas atau negara dapat mencapai stabilitas dan harmoni. Sebab, pemerintah sebagai kepala negara mempunyai tanggung jawab utama untuk memajukan kesejahteraan umum. Kesehatan eksternal dan internal sama pentingnya. Karena konsep kesejahteraan mencakup lebih dari sekedar kebutuhan materi, memastikan bahwa semua individu memiliki akses terhadap produk dan layanan yang mereka butuhkan dengan harga sesuai kemampuan mereka adalah hal yang penting untuk memastikan kesejahteraan mereka secara umum.

Berikut beberapa ukuran yang dapat digunakan Badan Pusat Statistik (BPS) untuk menilai kesejahteraan sosial.

- a. Pendapatan
- b. Perumahan dan Pemukiman
- c. Kesehatan
- d. Pendidikan

Indikator kesejahteraan sosial, sebagaimana dilaporkan oleh biro statistik nasional, diuraikan di bawah ini.

- a. Makanan yang dikonsumsi di rumah adalah makanan yang dimakan oleh suatu

- keluarga atau rumah tangga tanpa memandang dimana bahan tersebut ditanam atau dibesarkan.
- b. Mengurangi hambatan masuk dan menurunkan biaya kuliah untuk pendidikan tinggi.
 - c. Kondisi dalam sebuah rumah mengacu pada keadaan hunian dan komponen-komponennya. Bahan yang digunakan dalam konstruksi dan kebersihan ruang publik.
 - d. Fasilitas hunian sebuah rumah mencakup hal-hal seperti air mengalir, toilet siram, stopkontak, colokan telepon, dan tempat untuk menyimpan perabotan keluarga.
 - e. Mendapatkan pekerjaan dengan jam kerja yang ditentukan, keamanan kerja, tempat kerja yang stabil, dan gaji yang dapat diandalkan jauh lebih mudah jika Anda memiliki pendidikan dan pelatihan formal.
 - f. Pakaian yang dikenakan anggota rumah tangga, baik kemeja, celana, dan sebagainya, dievaluasi baik kualitas maupun kuantitasnya.
 - g. Kesehatan suatu keluarga atau sekelompok orang ditentukan oleh prevalensi penyakit akut, kondisi jangka panjang, dan masalah kesehatan lain yang membatasi kehidupan sehari-hari mereka.
 - h. Dari sudut pandang finansial dan logistik, mengakses layanan profesional medis dan paramedis sangatlah mudah. Hal ini mencakup hal-hal seperti biaya pengobatan yang murah, pelayanan yang ramah, waktu tempuh yang singkat, dan proses yang mudah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif ini mengkaji bagaimana pengaruh perbankan syariah terhadap produsen kelapa sawit di Desa Genting Juar Kec. Kecamatan Semidang Alas Maras. Seluma.

Partisipan dalam penelitian ini adalah petani kelapa sawit yang berasal dari Desa Genting Juar, Kec. Mulai dari pemilik perkebunan hingga buruh tani. Kecamatan Semidang Alas Maras. Seluma.

Tabel 1. Informan Penelitian

NO	Nama	Jenis Kelamin	Pekerjaan
1	Bapak Nop	L	Pemilik Dan Penggarap Kebun
2	Bapak Agus	L	Pemilik Dan Penggarap Kebun
3	Bapak Joni	L	Pemilik Dan Penggarap Kebun
4	Bapak Dian	L	Pemilik Kebun
5	Bapak Aziz	L	Pemilik Kebun
6	Bapak Burnan	L	Pemilik Kebun
7	Bapak Riki	L	Pemilik Kebun
8	Ibu Desma	P	Pemilik Kebun
9	Ibu Teti	P	Pemilik Kebun
10	Ibu Hurni	P	Pemilik Kebun
11	Ibu Surai	P	Pemilik Kebun

Data primer berasal dari sumber asli itu sendiri (berbeda dengan data sekunder yang menggunakan responden penelitian sebagai perantara). Dalam hal ini, wawancara digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian. Beberapa petani kelapa sawit diwawancarai oleh para peneliti. Petani meliputi tukang kebun dan siapa saja yang membudidayakan tanaman. Buku, jurnal, artikel, dan karya tertulis atau lisan lainnya digunakan sebagai sumber sekunder untuk penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai petani kelapa sawit dan mengkaji data dengan menggunakan teori yang sesuai. Penelitian ini didukung oleh data yang dikumpulkan sebelum dan selama penelitian. Informasi yang diperoleh dari wawancara, survei, dan sumber primer dan sekunder lainnya dilengkapi dengan temuan dari literatur yang relevan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan diskusi dengan petani kelapa sawit di Desa Genting Juar, informasi yang diberikan di atas adalah akurat. Di Desa Genting Juar, sudah menjadi rahasia umum bahwa sebagian besar masyarakatnya memiliki perkebunan kelapa sawit dengan luas antara 1 hingga 3 hektar. 500 kilo hingga 6 ton minyak sawit diproduksi per bulan. Sedangkan di Desa Genting Juar, petani kelapa sawit rata-rata membawa pulang Rp. 1,000.000 hingga Rp. Tiga juta dolar per 30 hari.

Informasi berikut dikumpulkan melalui wawancara dengan petani kelapa sawit di Desa Genting Juar. Penulis menanyakan mengenai luas perkebunan kelapa sawit mereka, frekuensi panen, dan jumlah uang yang mereka hasilkan setiap bulannya.

Tabel 2. Responden Penelitian

No	Responden	Umur	Jenis kelamin	Luas Lahan	Pendapatan Per Bulan
1	Bapak Nop	32	L	± 2 Ha	4 Ton/Bulan ± 4 Juta/Bulan
2	Bapak Agus	48	L	± 3 Ha	6 Ton/Bulan ± 6 Juta/Bulan
3	Bapak Joni	32	L	± 1,5 Ha	3 Ton/Bulan ± 3 Juta/Bulan
4	Bapak Dian	45	L	± 1 Ha	1,6 kg/bulan ± 1,6 Juta/Bulan
5	Bapak Aziz	41	L	± 2,5 Ha	5 Ton/Bulan ± 5 Juta/Bulan
6	Bapak Burnan	63	L	± 1 Ha	2 Ton/Bulan ± 2 Juta/Bulan
7	Bapak Riki	33	L	± 1,5 Ha	3 Ton/Bulan ± 3 Juta/Bulan
8	Ibu Teti	31	P	± 1 Ha	1 Ton/Bulan ± 1 Juta/Bulan

9	Ibu Desma	40	P	± 1Ha	2 Ton/Bulan ± 2 Juta/Bulan
10	Ibu Hurni	55	P	± 1 Ha	2 Ton/Bulan ± 2 Juta/Bulan
11	Ibu Surai	48	P	± 1 Ha	1 Ton/Bulan ± 1 Juta/Bulan

Sementara itu, tombak palem dan alat untuk menanam anggrek palem digunakan dalam panen. Sepeda motor modifikasi dan pikap digunakan untuk pengiriman. Rata-rata, berdasarkan tanggapan 11 orang, mereka menjual produk minyak sawitnya ke toko minyak sawit di lingkungan sekitar Hendri.

Pemasalahan pada petani sawit di Desa Genting Juar Kec. Semidang Alas Maras Kab. Seluma

Permasalahan utama yang dihadapi oleh petani kelapa sawit di Desa Genting Juar, Kec, diidentifikasi melalui wawancara. Kecamatan Semidang Alas Maras. Kurangnya akses terhadap uang menghambat pertumbuhan pertanian di Seluma, negara yang dilanda kelaparan. Pak Nop salah satu responden mengatakan karena kekurangan dana, permintaan nasabah (Hendri) tidak bisa dipenuhi.

Pak Agus benar ketika mengatakan bahwa jika saya punya lebih banyak uang, saya bisa meningkatkan produksi kelapa sawit dan juga pendapatan saya. Hal yang sama juga berlaku pada pandangan Pak Joni. Investasi yang lebih besar mungkin memberikan keuntungan yang lebih baik. Seperti yang dikatakan Pak Aziz, memiliki banyak uang memungkinkan saya mengelola perkebunan kelapa sawit dengan lebih baik, meningkatkan hasil, dan meningkatkan keuntungan secara signifikan. Bapak Burnan setuju bahwa sumber daya keuangan sangat penting untuk membangun bisnis yang sukses, namun dia meyakinkan kita bahwa tidak perlu panik karena siapa pun dapat mengajukan pinjaman bank untuk mendapatkan dana yang diperlukan.

Baik demonstrasi Lasoma mengenai dampak modal usaha terhadap pertumbuhan usaha mikro maupun penelitian Wahyuni dengan topik yang sama memberikan kepercayaan terhadap pernyataan responden. Uang yang diinvestasikan dalam suatu bisnis dapat digunakan untuk peluncuran awal perusahaan atau operasi berkelanjutan. Modal juga mempunyai konotasi material dan immaterial. Istilah modal mengacu pada aset berwujud yang menyertai komponen produksi terkait, seperti mesin, peralatan, kendaraan, dan struktur. Uang yang diinvestasikan di suatu perusahaan dapat dianggap sebagai modal, dan dapat digunakan untuk membeli segala sesuatu mulai dari mesin hingga bahan mentah.

Cara petani sawit di Desa Genting Juar Kec. Semidang Alas Maras Kab. Seluma mengatasi permasalahan modal

Wawancara responden menghasilkan informasi bahwa petani sering mencari pinjaman bank untuk menambah pendapatan mereka. Pak Nop berkata bahwa dia pergi ke bank syariah untuk mendapatkan pinjaman agar dia bisa memulai perkebunan kelapa sawit Saya mengurus uang itu dan menggunakan sebagiannya untuk mengakuisisi perkebunan kelapa sawit baru. Sesuai saran Pak Agus untuk mencari pembiayaan di

bank syariah, saya bisa melakukannya. Sebagian uangnya saya gunakan untuk membeli lebih banyak lahan kelapa sawit, dan sisanya untuk memenuhi kebutuhan perkebunan kelapa sawit saya, termasuk pembelian pupuk kelapa sawit. Menurut Pak Joni, saya memanfaatkan pinjaman bank untuk mendanai pembelian kebutuhan perkebunan kelapa sawit termasuk pupuk dan pestisida, serta mendirikan sejumlah usaha tambahan. setuju dengan uraian Pak Aziz tentang memperoleh pinjaman usaha dari bank Saya juga melakukan hal yang sama, menggunakan sebagian uang untuk membeli lebih banyak lahan kelapa sawit dan sisanya untuk memenuhi kebutuhan perkebunan kelapa sawit saya, termasuk pembelian pupuk, racun serangga, peralatan panen kelapa sawit, dan sebagainya. Selain itu, saya memanfaatkan surat sumpah Pak Burnan untuk mendapatkan pinjaman usaha dari bank dengan uang ini, saya dapat membeli lebih banyak lahan kelapa sawit dan memenuhi biaya operasional lainnya yang terkait dengan perkebunan kelapa sawit saya, termasuk pembelian pupuk, racun serangga, peralatan panen kelapa sawit, dan lain-lain. Menurut pernyataan penutup Pak Riki, saya memperoleh pinjaman usaha dari bank dan menggunakan uang tersebut untuk memperoleh lebih banyak lahan kelapa sawit dan menyediakan kebutuhan bagi perkebunan kelapa sawit saya seperti pupuk, racun serangga, peralatan pemanenan kelapa sawit, dan sebagainya. Lima responden lainnya memiliki rekening bank namun tidak pernah meminta pinjaman.

Struktur perekonomian Indonesia yang masih ditopang oleh pembiayaan perbankan sebagai motor penggerak, sejalan dengan pernyataan responden di atas mengenai peran bank sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan kepada dunia usaha. atau individu yang memerlukannya. Tidak mengherankan jika pembayaran bunga masih menjadi penyumbang terbesar keuntungan bank di Indonesia. Hal ini berbeda dengan bank-bank di negara-negara industri, yang tidak terlalu bergantung pada bunga dan lebih bergantung pada bentuk pendapatan lainnya (Andrianto, 2019).

Dalam hal menghubungkan permintaan perekonomian aktual atas modal operasional dan investasi dengan pemilik dana yang dapat menyediakannya, industri perbankan berada pada posisi utama. Peran utama sektor perbankan dalam infrastruktur yang mendukung kebijakan makroekonomi dibingkai dalam hal bagaimana memaksimalkan nilai yang diberikan oleh transaksi moneter. Dampak krisis keuangan yang pada mulanya dipandang sebagai krisis moneter tidak dapat dipisahkan dengan munculnya perbankan syariah sebagai sistem perbankan alternatif. Sekelompok ekonom Muslim dan praktisi perbankan menciptakan perbankan syariah untuk memenuhi tuntutan mereka yang menginginkan akses terhadap layanan perbankan yang konsisten dengan nilai-nilai moral dan prinsip-prinsip syariah Islam. Isu utamanya adalah pelarangan gharar (ketidakjelasan), maisir (spekulasi), dan riba.

Fungsi Pembiayaan Modal Kerja pada Bank Syariah yang digunakan oleh petani sawit

Pendapatan bulanan responden meningkat setelah mereka mulai menggunakan bank syariah untuk pendanaan, seperti yang ditunjukkan oleh data survei. Pak Nop melaporkan peningkatan pendapatan sebesar 4 juta pasca-pinjaman, dan kemungkinan peningkatan lebih lanjut bergantung pada hasil buah sawit dan harga pasar. Penghasilan

bulanan Pak Agus berkisar antara \$1.500.000 hingga \$6.000.000, sedangkan penghasilan bulanan Pak Joni berkisar antara \$1.500.000 hingga \$3.000.000. Pak Aziz dengan bebas mengakui bahwa pendapatannya telah meningkat dari \$1–2 juta menjadi \$5 juta, peningkatan lebih dari 100 persen. Pak Burnan mengatakan bahwa pendapatan bulannya meningkat dua kali lipat dari \$1 juta menjadi \$2 juta. Pendapatan Pak Riki juga meningkat dari \$1 juta menjadi \$2 juta sebulan menjadi \$3 juta menjadi \$3,5 juta sebulan. Produsen kelapa sawit melihat peningkatan keuntungan karena kemahiran mereka dalam mengelola pinjaman bank untuk bisnis baru. Hasil panen dengan kualitas terbaik dapat diperoleh ketika petani berinvestasi pada kebun yang lebih besar, pupuk dan benih yang unggul, dan pekerja terampil.

Peran perbankan syariah dalam meningkatkan kesejahteraan petani sawit di Desa Genting Juar Kec. Semidang Alas Maras Kab. Seluma

Dari wawancara di atas, kita mengetahui bahwa produsen kelapa sawit di Desa Genting Juar, Kecamatan mungkin akan melakukan turn ke bank syariah untuk akses uang operasional. Kecamatan Semidang Alas Maras. Seluma. Dimana aset likuid ini dapat memberikan hasil perkebunan yang terbaik. Kesejahteraan petani dapat ditingkatkan dengan meningkatkan hasil perkebunan.

Ketika orang-orang dalam suatu masyarakat memiliki akses terhadap layanan kesejahteraan, mereka cenderung bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan material, sosial, dan spiritual mereka sendiri dan komunitasnya, serta berkontribusi pada kebaikan bersama. Dalam studi ini, kesejahteraan tidak hanya mencakup keamanan finansial tetapi juga kesejahteraan fisik dan mental.

Para petani yang diwawancarai melaporkan adanya peningkatan kesejahteraan setelah memanfaatkan layanan modal kerja perbankan syariah, yang terlihat dari peningkatan pendapatan dan aset (dalam bentuk perkebunan kelapa sawit yang diperoleh dengan pinjaman tersebut). Pak Aziz. Saya melakukannya dengan membeli lebih banyak lahan untuk perkebunan kelapa sawit. Pak Nop berkata, Saya menggunakan uang yang saya hasilkan untuk membeli tanah dan kebutuhan berkebun lainnya. Pak Agus menyatakan. uang dapat ditangani dengan berbagai cara, termasuk pembelian lahan kelapa sawit, sepeda motor custom, dan instrumen lain yang diperlukan untuk mengumpulkan buah sawit.

Pak Agus menyatakan bahwa peningkatan kekayaan petani telah memungkinkan mereka memberikan kesempatan pendidikan yang lebih baik kepada anak-anak mereka. Secara pribadi, saya sudah bisa menyekolahkan ketiga anak saya ke sekolah negeri dan saya bisa mulai menabung untuk biaya kuliah mereka. Pak Riki berpikir. Saya tidak lagi merasa dibatasi atau berkewajiban untuk membiayai biaya pendidikan anak-anak saya. Pak Joni. Saya yakin bisa mencukupi biaya pendidikan anak-anak saya bila gaji saya membaik.

Pak Burnan mengatakan. kami bisa melakukan pembayaran BPJS setiap bulannya karena kami mampu membiayai pengobatan ketika kami sakit. Pak Nop memberi tahu kami bahwa kami tidak perlu menunggu persetujuan BPJS sebelum menemui bidan atau membeli obat dari toko obat setempat. Pak Joni. sekarang saya sudah punya lebih banyak uang, saya bisa membuat rekening tabungan kalau-kalau saya sakit dan harus membayar biaya pengobatan yang mahal.

Pak Aziz mengklaim sejumlah petani telah melunasi pinjaman bank syariah mereka dengan berinvestasi pada perbaikan rumah. Secara pribadi, saya menggunakan sisa dana pinjaman untuk mengganti atap yang bocor, memasang ubin di lantai dapur, dan mengecat ulang dinding.

Pak Agus juga mengatakan, Sekarang saya punya lebih banyak uang dari perkebunan kelapa sawit, saya bisa menyisihkan uang itu untuk membuat bagasi mobil, membangun pagar rumah, dan merombak kamar mandi. Senada dengan Pak Riki, saya yakin keuntungan dari perkebunan kelapa sawit bisa digunakan untuk membiayai perbaikan rumah, pembelian furnitur, bahkan pembelian kendaraan dengan bunga.

Ketika banyak orang sebelumnya menghadapi hambatan dalam pendidikan, kesehatan, pendapatan, dan perumahan, bantuan telah diperluas. Petani dapat meningkatkan pendapatannya dengan menggunakan uang bank syariah secara bijak. Meningkatnya pendapatan petani akan meningkatkan taraf hidup mereka. Seluruh responden menyatakan kebahagiaannya atas prospek pendapatan lebih banyak, perkebunan lebih banyak, dan penghidupan lebih baik berkat tersedianya uang kerja di bank syariah untuk perluasan atau pembelian perkebunan kelapa sawit. Petani memanfaatkan perbankan syariah untuk berbagai macam kebutuhan keuangan, antara lain untuk memperoleh modal kerja, menabung, membayar zakat, dan mentransfer uang antar rekening.

Kendala Perbankan Syariah dalam Pembiayaan Perkebunan

Pembiayaan pertanian, dalam hal ini perkebunan, merupakan bagian penting dari fungsi perbankan syariah sebagai lembaga perantara dalam pembangunan bangsa ini. Bu Hurni mengatakan bank syariah itu umum, tapi saya belum pernah berurusan dengan bank syariah dan hanya tahu sedikit tentangnya. Pendapat Bu Surai Kalau saya pribadi, saya tidak melihat ada perbedaan antara bank BRI (bank reguler) dengan bank syariah. Ibu Teti menyatakan, Saya tahu tentang perbankan syariah itu sendiri, tapi yang saya takutkan adalah bagaimana jika hasil panen tidak mencukupi (gagal panen) sesuai kesepakatan yang telah disepakati, dan lahan kelapa sawit yang saya miliki sedikit takut. bahwa ketika permohonan modal ditolak. Bu Desma mengira itu bank tradisional prosesnya tidak terlalu rumit dibandingkan dengan bank syariah. Namun Pak Dian mencatat bahwa jarak dari dusun ke bank syariah terdekat masih cukup jauh sehingga menyulitkan kita yang tidak memiliki akses mobil pribadi untuk mengunjungi bank tersebut. Pilihan terbaik bagi kami adalah pergi ke bank tradisional terdekat dan menggunakan jasa mereka.

Sulitnya berpartisipasi dalam operasional perbankan syariah karena faktor-faktor seperti:

- a. Belum pernah menggunakan bank syariah atau mengenal barangnya.

Banyak daerah pedesaan yang masih tertinggal dalam pengembangan perbankan syariah. Bank tradisional lebih banyak terdapat di daerah pedesaan dibandingkan lembaga keuangan Islam. Terlebih lagi, sebagian penduduk di daerah terpencil kurang percaya diri terhadap kemampuan perbankan mereka atau kurang mengenal sistem perbankan. Karena masyarakat umum cenderung percaya bahwa hanya orang kaya yang mampu memperoleh layanan perbankan. Sulit juga bagi mereka yang

tidak bisa membaca atau menulis untuk menghadapi perbankan. Belum adanya sosialisasi perbankan syariah secara luas turut menyebabkan masih belum familiarnya masyarakat terhadap produk perbankan syariah. Artinya, perbankan syariah sebagai bidang khusus belum merambah masyarakat kelas menengah dan bawah.

- b. Gagasan bahwa bank konvensional dan bank Islam berfungsi serupa.

Banyak orang menganggap bank syariah sama seperti bank pada umumnya karena tidak memahami fungsinya. Banyak orang yang berpendapat bahwa murabahah di bank syariah sama dengan bunga di bank konvensional, namun bank memperoleh keuntungan dari selisih harga barang yang diinginkan konsumen. Masyarakat enggan bekerjasama dengan perbankan syariah karena anggapan tersebut. Bank konvensional lebih dipercaya masyarakat karena rekam jejaknya dalam menyalurkan kredit ke perkebunan.

- c. Hasil panennya jauh lebih banyak dari yang diperkirakan.

Pengelola menanggung risiko jika gagal panen karena ia telah berkomitmen untuk menyerahkan hasil panen ke bank sesuai ketentuan kontrak salam.

- d. Kompetensi perbankan syariah sektor perkebunan masih terbatas.

Persaingan dari perbankan konvensional, yang secara tradisional beroperasi di industri perkebunan, merupakan tantangan bagi bank syariah yang ingin memberikan pembiayaan di sana. Bank syariah tidak memiliki keahlian dan kecanggihan perbankan konvensional.

PENUTUP

Kesimpulan

Temuan penelitian di atas menunjukkan bahwa perbankan syariah mempunyai peran yang signifikan dalam meningkatkan taraf hidup petani kelapa sawit di Desa Genting Juar, Kec. Kecamatan Semidang Alas Maras. Selama. Tugas orang ini adalah memberikan akses kepada produsen kelapa sawit terhadap pendanaan kerja. Pendapatan petani dapat ditingkatkan dengan memperoleh pembiayaan modal kerja. Produsen kelapa sawit melihat peningkatan keuntungan karena kemahiran mereka dalam mengelola pinjaman bank untuk bisnis baru. Hasil panen dengan kualitas terbaik dapat diperoleh ketika petani berinvestasi pada kebun yang lebih besar, pupuk dan benih yang unggul, dan pekerja terampil.

Saran

Berdasarkan temuan ini, penulis studi menyarankan para petani kelapa sawit yang telah menggunakan layanan syariah untuk memperketat cengkeraman mereka pada modal kerja dan mencari pasar baru untuk minyak kelapa sawit mereka di luar lingkungan dan wilayah administratif mereka sendiri. Karena pembiayaan modal kerja mempunyai dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan petani, maka disarankan bagi petani yang belum memanfaatkan layanan perbankan syariah untuk mencobanya. Kepada para petani Genting Juar di Kec. Kecamatan Semidang Alas Maras beberapa kata bijak. Setiap pemangku kepentingan di sektor pertanian akan mendapatkan manfaat

dari pembelajaran lebih lanjut tentang manajemen dan pertumbuhan perusahaan kelapa sawit dan secara aktif mencari peluang untuk melakukannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Andrianto, M. Anang Firmansyah. (2019). *Manajemen Bank Syariah Implementasi Teori dan Praktek*. Surabaya CV. Penerbit Qiara Media.
- Ashari. (2019). *Peran Perbankan Nasional Dalam Pembiayaan Sektor Pertanian Di Indonesia*. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian.
- Ati, P. S. U., Islamudin, I., & Finthariasari, M. (2020). Pengaruh Promosi, Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Konsumen Produk Elektronik Merek Polytron. *Jurnal Entrepreneur dan Manajemen Sains (JEMS)*, 1(2), 168-176.
- Burhan Bungin. (2008). *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta Kencana Prenada.
- Cahaya, Agus Dwi, Meita Lulut Widyastuti, And Hasya Fatharani. (2021). *Peran Perbankan Dalam Pembiayaan UMKM Di Tengah Pandemi COVID-19*. *Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan (FIDUSIA)*. Vol 4 No (2).
- Daruri, Achmad Deni, And Gora Kunjana. (2021). *Peran Bank Dalam Industri Kealapa Sawit*. redaksi@investor.id
- Daulay, Aidul Muhammad. (2021). *Analisis Peran Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Sibuhuan)*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
- Efidayanthi, Rischa, And Rachmat Sumanjaya. (2018). *Peran Perbankan Terhadap Petani Kelapa Sawit Di Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Faisal, Abdul Aziz. (2019). *Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Di Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka*. IAIN Syekh Nurjati.
- Febriani. (2019). *Analisis Risiko Perbankan Syariah*. Sekolah Tinggi Ekonomi.
- Feryanto. (2019). *Pembiayaan Pertanian Dan Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Petani Analisa Data Makro*. *Agricore Jurnal Agribisnis Dan Sosial Ekonomi Pertanian Unpad*. Vol 2 (2).
- Hadari Nawawi. (2021). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta Gajah Mada University Press
- Heribertus B. Sutopo. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta Universitas Sebelas Maret
- Iasoma, Arniati. Sofhian. Zainuddin, Yusran. (2021). Pengaruh Modal Usaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango. *Finansha-Journal of Sharia Financial Management: 2(2)*.
- Islamuddin, I., & Depa, R. (2021). Pengaruh Strategi Promosi Di Social Media Terhadap Keputusan Pembelian Handphone Merek Apple Yang Di Mediasi Word Of Mouth Marketing (Studi Kasus Pada Queeniphone Bengkulu). *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi Islam (Jam-Ekis)*, 4(1), 268-284.
- Lindasari, Ima Nur. (2018). *Penerapan Akad Murabahah Pada Produk Pembiayaan Di KSPPS BMT Al-Hikmah Ungaran Kantor Cabang Gunungpati II*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
- Nasution, Ichsan, Muhammad. (2018). *Peranan Penilaian Prinsip 5C Dalam Pemberian*

- Pembiayaan Di Btn Syariah Kantor Cabang Medan.* UIN Sumatra Utara.
- Nur Fatimah, G., Islamuddin, I., & Fintahiasari, M. (2023). The influence of digital marketing, brand image and product quality on product purchasing decisions at the King MS Glow shop in the city of Bengkulu.
- Nurhafidoh, Siti. (2019). Analisis Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Akad Murabahah KPR (Kredit Pemilikan Rumah) Di Bank Syariah (Studi Kasus BTN Syariah KC Serang). *Pembiayaan*129 (3) 157–157.
- Oktavia, Devi, Bela Putri. (2019). *Meningkatkan Potensi Agrifish Di Sidoarjo(Studi Kasus BRI Syariah KC Sidoarjo)*. Universitas Islam, Negeri Sunan
- Panekenan, Desyani, Grace A J Rumagit, And Paulus A Pangemanan. (2017). *Peran Kredit Perbankan Pada Sektor Pertanian Di Provinsi Sulawesi Utara*Vol. 13 183–94.
- Prasiska, W I. (2019). *Analisis Peran Dan Kontribusi Bprs Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Padatahun.* IAIN Purwokerto.
- Prayoga, A. J., Yulinda, A. T., & Fintahiasari, M. (2023). Influence price discounts and completeness of products against purchasing decisions at the WS Perfume Shop in Bengkulu City.
- Rahmawati, M., & Fintahiasari, M. (2021). The Effect of Brand Equity toward Purchasing Decision of HP Laptop in Bengkulu City. *Journal of Indonesian Management*, 1(3), 341-346.
- Ridho, Wira Noer. (2020). *Strategi Pemasaran Pembiayaan Pertanian (Agricultural Financing Marketing Strategy) Al-Iqtishad Journal Of Islamic Economics*2 (1).
- Risza, Suyatno. (2010). *Masa Depan Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia.* Yogyakarta: Kanisius.
- Ridwan, Amru. (2021). *Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petni Garam Di Pesisir Kedung Jepara (KSPPS BMT Ummat Sejahter Abadi).* UNISNU Jepara.
- Sahara, Haryadi, Kusumowardhani N. (2018). *Pembiayaan Bagi Petani Kecil Di Sektor Kelapa Sawit Analisis Kesenjangan Antara Skema Kredit Yang Tersedia Dan Pembiayaan Yang Dihadapi Petani Kecil.* Pusat Penelitian Kehutanan Internasional (CIFOR).
- Simatupang, H. Bachtiar. (2019). *Peranan Perbankan Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia.* *Jurnal Ekonomi*6 (2) 136–46.
- Siregar, Nanda S. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persetujuan Kredit Pada Petani Kelapa Sawit Rakyat Pada Bank Bri (Studi Kasus Desa Teluk Panji Tiga Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan).* Scholar.
- Sismanto, A., Ranidiah, F., & Tarisa, A. (2021). Pengaruh orientasi pasar dan inovasi produk terhadap kinerja bisnis (studi kasus pada toko roti panggang banjar di sawah lebar kota Bengkulu). *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, 4(2).
- Statistik, Badan Pusat. (2020). *Presentase Tenaga Kerja Informal Sektor Pertanian.* Bps.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung Alfabeta

- Teguh Muhammad. (2016). *Ekonomi Industri* (3rd ed.). RajaGrafindo Persada
- Nur Wahyuni, Farah Diba, Anindhyta Budiarti, dan Farida. (2023). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Pelaku UKM di Wilayah Sumur Batu Kecamatan Kemayoran*. *Jurnal Ikraith-Ekonomika*. 6:1
- Wijayanti, Titik Nurjannah, And Farid Hidayat. (2020). *Minat Generasi Milenial Terhadap Produk Pembiayaan KPR Bank Syariah*. Universitas Muhammadiyah Makassar.